

## BAB VI

### PERLAKUAN AKUNTANSI AKAD SHARF

#### A. Karakteristik Sharf

Karakteristik dari sharf yakni perjanjian antara penjual dan pembeli untuk menukarkan mata uang. Aktivitas perdagangan valuta asing pada bank syariah (diluar jual beli *bank notes*) semata-mata bertujuan untuk mempertahankan nilai (*hedging*) dan tidak ditujukan untuk mencari untung.<sup>36</sup>

Seperti yang sudah ditentukan dalam Agama Islam jika ingin melakukan pertukaran uang asing maka ada salah satu syarat yang harus dipenuhi, yakni tidak bertujuan mencari untung (spekulasi).

#### B. Pengakuan dan Pengukuran Sharf

Dalam pengakuan dan pengukuran sharf berkaitan dengan pendapatan yang diterima. Selisih antara kurs yang diperjanjikan dalam kontrak dan kurs tunai (*market to market*) pada tanggal penyerahan valuta diakui sebagai keuntungan/kerugian pada saat penyerahan/penerimaan dana, sedangkan selisih penjabaran aktiva dan kewajiban valuta asing dalam Rupiah (revaluasi) diakui sebagai pendapatan atau beban.<sup>37</sup>

#### C. Metode Pencatatan Transaksi Mata Uang Asing

Dalam dunia perbankan syariah untuk menyampaikan laporan keuangan dengan berpedoman pada PSAK 101. Dan telah dijabarkan dengan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) tahun 2013. Dalam PAPSI 2013 juga diatur mengenai ketentuan dalam melakukan transaksi mata uang asing dalam perbankan syariah. Dengan sistem pencatatan sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Dewan Standar Akuntansi Keuangan, *PSAK No 50 Tentang Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta Selatan: DSAK IAI, 2002), hlm. 21.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 21.

1. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB setiap hari
2. Dalam mencatat pertukaran valuta asing dapat digunakan dua cara yaitu:
  - a) Mata uang tunggal/*single currency* (satu mata uang)
  - b) Banyak mata uang/*multi currency* (lebih dari satu mata uang)
3. Mata uang tunggal digunakan untuk mencatat transaksi valuta asing dengan membukukan langsung dengan mata uang dasar (*base currency*) yang ditetapkan yakni Rupiah (IDR). Ciri-ciri mata uang tunggal yaitu:
  - a) Laporan Posisi Keuangan yang diwujudkan hanya dalam Rupiah
  - b) Saldo pos valuta asing dicatat secara *extracomtable*
  - c) Penjurnalan tidak menggunakan pos-pos perantara valuta asing
  - d) Penjabaran (revaluasi) saldo pos valuta asing dilaksanakan secara langsung dengan pos yang berkaitan.
4. Pencatatan transaksi valuta asing dengan metode lebih dari satu mata uang dengan cara mencatat langsung mata uang asing asal yang digunakan dalam transaksi. Ciri-cirinya sebagai berikut:
  - a) Laporan posisi keuangan dapat diterbitkan dalam setiap mata uang asing asal (*original currency*) yang digunakan
  - b) Untuk mengetahui posisi keuangan gabungan semua mata uang, diterbitkan laporan posisi keuangan dalam mata uang dasar (*base currency*)
  - c) Penjurnalan menggunakan pos perantara
  - d) Penjabaran (revaluasi) saldo pos valuta asing dilakukan melewati pos perantara valuta asing. Penjabaran ekuivalen Rupiah dari pos tersebut hanya dilaksanakan untuk pelaporan Laporan Posisi Keuangan.

5. Catatan biaya dan pendapatan valuta asing dilaksanakan sebagai berikut:
  - a) Metode satu mata uang (*single currency*)  
Semua beban dan pendapatan valuta asing dicatat dalam Rupiah
  - b) Metode lebih dari satu mata uang (*multi currency*)
    - 1) Semua beban dan pendapatan valuta asing dicatat dalam mata uang asal
    - 2) Supaya saldo beban dan pendapatan valuta asing tidak menyebabkan perbedaan nilai tukar maka pada setiap akhir hari, saldo pos beban dan pendapatan valuta asing dipindahkan/bukukan ke pos beban dan pendapatan Rupiah.
  
6. Contoh transaksi valuta asing yang pencatatannya dilakukan dengan dua sistem, yaitu *single currency* dan *multi currency*.
  - a. Bank melakukan beberapa transaksi valuta asing sebagai berikut:
    - 1) Pembelian *bank notes* USD sebesar USD200, pembayaran dilakukan secara tunai/kas
    - 2) Nasabah setor Rupiah/tunai untuk keuntungan rekening giro USD sebesar USD 200
    - 3) Pembelian *bank notes* SGD sebesar SGD1.000, pembayaran dilakukan atas keuntungan rekening giro Rupiah nasabah
    - 4) Pembelian *bank notes* HKD sebesar HKD1.000, pembayaran dilakukan atas keuntungan rekening giro Rupiah nasabah
    - 5) Penjualan *bank notes* USD sebesar USD100, disetor atas beban rekening tabungan nasabah
  - b. Catatan kurs yang terjadi adalah sebagai berikut:

Mata uang asing	Kurs beli bank	Kurs jual bank	Kurs tengah BI
USD1	Rp8.000	Rp8.500	Rp8.300
SGD1	Rp4.900	Rp5.100	Rp5.000
HKD1	Rp1.800	Rp1.090	Rp1.085

- c. Catatan kurs untuk penilaian/revaluasi valuta asing sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia adalah:

Mata uang asing	Kurs revaluasi
USD1	Rp8.400
SGD1	Rp5.100
HKD1	Rp1.084

7. Kurs pembukuan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia

a. Menggunakan sistem *single currency*

i	Db	<i>Bank notes</i> (USD200 x Rp8.300)	Rp1.660.000	
	Kr	Kas Rupiah (USD200 x Rp8.000)		Rp1.600.000
	Kr	Pendapatan selisih kurs transaksi		Rp60.000
ii	Db	Kas Rupiah (USD200 x 8.500)	Rp1.700.000	
	Kr	Giro USD (USD200 x 8.300)		Rp1.660.000
	Kr	Pendapatan selisih kurs transaksi		Rp40.000
iii	Db	<i>Bank notes</i> SGD (SGD1.000 x 5.000)	Rp5.000.000	
	Kr	Giro Rupiah (SGD1.000 x 4.900)		Rp4.900.000
	Kr	Pendapatan selisih kurs transaksi		Rp100.000
iv	Db	<i>Bank notes</i> HKD (HKD1.000 x 1.085)	Rp1.085.000	
	Kr	Giro Rupiah (HKD1.000 x 1.080)		Rp1.080.000

	Kr	Pendapatan selisih kurs transaksi		Rp5.000
v	Db	Tabungan (USD100 x 8.500)	Rp850.000	
	Kr	<i>Bank notes</i> USD(USD100x 8.300)		Rp830.000
	Kr	Pendapatan selisih kurs transaksi		Rp20.000

b. Menggunakan sistem *multi currency*

i.	Db	<i>Bank notes</i>	USD200	
	Kr	Rekening Perantara USD		USD200
	Db	Rekening Perantara Rupiah	Rp1.660.000	
	Kr	Kas Rupiah		Rp1.600.000
	Kr	Pendapatan selisih kurs transaksi		Rp60.000
ii.	Db	Kas Rupiah	Rp1.700.000	
	Kr	Rekening Perantara Rupiah		Rp1.660.000
	Kr	Pendapatan selisih kurs transaksi		Rp40.000
	Db	Rekening Perantara USD	USD.200	
	Kr	Giro USD		USD.200
iii.	Db	<i>Bank notes</i> SGD	SGD.1.000	
	Kr	Rekening Perantara SGD		SGD.1.000

	Db	Rekening Perantara Rupiah	Rp5.000.000	
	Kr	Giro Rupiah		Rp4.900.000
	Kr	Pendapatan selisih kurs transaksi		Rp100.000
iv.	Db	<i>Bank notes</i> HKD	HKD1.000	
	Kr	Rekening Perantara HKD		HKD1.000
	Db	Rekening Perantara Rupiah	Rp1.085.000	
	Kr	Giro Rupiah		Rp1.080.000
	Kr	Pendapatan selisih kurs transaksi		Rp5.000
v.	Db	Tabungan	Rp850.000	
	Kr	Rekening Perantara Rupiah		Rp830.000
	Kr	Pendapatan selisih kurs transaksi		Rp20.000
	Db	Rekening Perantara USD	USD100	
	Kr	<i>Bank notes</i> USD		USD100

8. Kurs pembukuan menggunakan kurs transaksi Bank

a. Menggunakan sistem *single currency*

i.	Db	<i>Bank notes</i> (USD200 x 8.000)	Rp1.600.000	
	Kr	Kas Rupiah		Rp1.600.000

ii.	Db	Kas Rupiah	Rp1.700.000	
	Kr	Giro USD (USD200 x 8.500)		Rp1.700.000
iii.	Db	<i>Bank notes</i> SGD (SGD1.000 x 4.900)	Rp4.900.000	
	Kr	Giro Rupiah		Rp4.900.000
iv.	Db	<i>Bank notes</i> HKD (HKD1000 x 1.080)	Rp1.080.000	
	Kr	Giro Rupiah		Rp1.080.000
v.	Db	Tabungan	Rp850.000	
	Kr	<i>Bank notes</i> USD (USD1.000 x 8.500)		Rp850.000

b Menggunakan sistem *multi currency*

i	Db	<i>Bank notes</i> USD	USD200	
	Kr	Rekening Perantara USD		USD200
	Db	Rekening Perantara Rupiah	Rp1.600.000	
	Kr	Kas Rupiah		Rp1.600.000
ii.	Db	Kas Rupiah	Rp1.700.000	
	Kr	Rekening Perantara Rupiah		Rp1.700.000
	Db	Rekening Perantara USD	USD200	
	Kr	Giro USD		USD200

iii	Db	<i>Bank notes</i> SGD	SGD1.000	
	Kr	Rekening Perantara SGD		SGD1.000
	Db	Rekening Perantara Rupiah	Rp4.900.000	
	Kr	Giro Rupiah		Rp4.900.000
iv	Db	<i>Bank notes</i> HKD	HKD1.000	
	Kr	Rekening Perantara HKD		HKD1.000
	Db	Rekening Perantara Rupiah	Rp1.080.000	
	Kr	Giro Rupiah		Rp1.080.000
v.	Db	Tabungan	Rp850.000	
	Kr	Rekening perantara Rupiah		Rp850.000
	Db	Rekening Perantara USD	USD100	
	Kr	<i>Bank Notes</i> USD		USD100

9. Jurnal pembukuan penilaian/revaluasi valuta asing
- a. Kurs pembukuan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia
- 1) Menggunakan sistem *single currency*
- a) Posisi saldo rekening valuta asing adalah sebagai berikut:

<i>Bank notes</i> USD sebesar USD100	Rp830.000
<i>Banknotes</i> SGD sebesar SGD1.000	Rp5.000.000
<i>Banknotes</i> HKD sebesar HKD1.000	Rp1.085.000
Giro USD sebesar USD.200	Rp1.660.000



b) Jurnal pembukuan penilaian:

(1) *Bank notes* USD100

Db	<i>Bank notes</i> USD (USD100x8.400)	Rp840.000
Kr	<i>Bank notes</i> USD	Rp830.000
Kr	Keuntungan selisih kurs	Rp10.000

(2) *Bank notes* SGD1000

Db	<i>Bank notes</i> SGD (SGD1.000x5.100)	Rp5.100.000
Kr	<i>Bank notes</i> SGD	Rp5.000.000
Kr	Keuntungan selisih kurs	Rp100.000

(3) *Bank notes* HKD1.000

Db	<i>Bank notes</i> HKD (HKD.1000 x 1.084)	Rp1.084.000
Db	Kerugian selisih kurs	Rp1.000
Kr	<i>Bank notes</i> HKD	Rp1.085.000

(4) Giro USD200

Db	Giro USD	Rp1.660.000
Db	Kerugian selisih kurs	Rp20.000
Kr	Giro USD (USD200 x 8.400)	Rp1.680.000

2) Menggunakan sistem *multi currency*

a) Saldo rekening posisi valuta asing:

Mata Uang	Saldo Posisi	Rupiah Lama	Rupiah Baru	Laba Rugi
USD	100D	830.000D	840.000D	10.000R
SGD	1.000K	5.000.000K	5.100.000K	100.000L
HKD	1.000K	1.085.000K	1.084.000K	1.000R

IDR	5.255.000D	5.255.000D	5.255.000D	0
			89.000D	89.000L

b) Jurnal pembukuan penilaian:

Db	Posisi Rupiah	Rp89.000
Kr	Keuntungan selisih kurs	Rp89.000

b. Kurs pembukuan menggunakan kurs transaksi Bank

1) Menggunakan sistem *single currency*

a) Posisi saldo rekening valuta asing adalah sebagai berikut:

<i>Bank notes</i> USD sebesar USD100	Rp750.000
<i>Bank notes</i> SGD sebesar SGD1.000	Rp4.900.000
<i>Bank notes</i> HKD sebesar HKD1.000	Rp1.080.000
Giro USD sebesar USD200	Rp1.700.000

b) Jurnal pembukuan penilaian

(1) *Bank Notes* USD100

Db	<i>Bank notes</i> USD (USD100x8.400)	Rp840.000
Kr	<i>Bank notes</i> USD	Rp750.000
Kr	Keuntungan selisih kurs	Rp90.000

(2) *Bank Notes* SGD1.000

Db	<i>Bank notes</i> SGD (SGD1.000x5.100)	Rp5.100.000
Kr	<i>Bank notes</i> SGD	Rp4.900.000
Kr	Keuntungan selisih kurs	Rp200.000

(3) *Bank Notes* HKD1.000

Db	<i>Bank notes</i> HKD (HKD1.000x1.084)	Rp1.084.000
Kr	Keuntungan selisih kurs	Rp4.000

Kr	<i>Bank notes</i> HKD	Rp1.080.000
----	-----------------------	-------------

(4) Giro USD200

Db	Giro USD	Rp 1.700.000
Kr	Keuntungan selisih kurs	Rp20.000
Kr	Giro USD (USD200 x 8.400)	Rp 1.680.000

2) Menggunakan sistem *multi currency*

- a) Posisi saldo rekening valuta asing adalah sebagai berikut:

Mata Uang	Saldo Posisi	Rupiah Lama	Rupiah Baru	Laba Rugi
USD	100D	950.000D	840.000D	110.000R
SGD	1.000K	4.900.000K	5.100.000K	200.000L
HKD	1.000K	1.080.000K	1.084.000K	4.000R
IDR	5.030.000D	5.030.000D	5.030.000D	0
			314.000D	314.000L

- b) Jurnal pembukuan revaluasi<sup>38</sup>

Db	Posisi Rupiah	Rp314.000
Kr	Keuntungan selisih kurs	Rp314.000

---

<sup>38</sup> Surat Edaran Bank Indonesia, *Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia*, (2013), Bagian II.